

INTISARI

Nama : Didi Feriadi

Judul Laporan Karya Tulis Ilmiah : Pemeriksaan Refraksi Objektif Dengan Streak Retinoscopy Pada Pasien Anak Di KMN EyeCare Semarang

Gangguan penglihatan dapat disebabkan oleh beberapa hal diantaranya penyakit mata, kondisi syaraf dan pembuluh darah, serta kelainan refraksi. Deteksi dini dan penanganan kelainan refraksi pada anak lebih dini sangat penting untuk mencegah kelainan penglihatan yang lebih serius, pemeriksaan refraksi terdiri dari pemeriksaan refraksi objektif dan pemeriksaan refraksi subjektif. Streak retinoscopy memiliki keunggulan dalam akurasi dan dapat dilakukan tanpa memerlukan kerja sama aktif dari pasien, menjadikannya metode yang ideal untuk anak-anak, terutama mereka yang masih terlalu kecil untuk menjalani pemeriksaan subjektif.

Dalam karya tulis ilmiah ini penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif, dalam pelaksanaannya menggunakan study kasus. Dari 30 anak yang diperiksa di KMN EyeCare Semarang, ditemukan bahwa 50% mengalami myopia, 23,3% mengalami hypermetropia, 16,7% mengalami astigmatisme, dan 10% memiliki refraksi normal (emetropia). Dan sebagian besar anak menunjukkan kooperatifitas yang baik selama pemeriksaan, dengan 70% anak tergolong kooperatif.

Pemeriksaan streak retinoscopy merupakan metode yang efektif dan cukup akurat untuk mendeteksi kelainan refraksi pada anak-anak, khususnya pada rentang usia 3 hingga 12 tahun atau yang belum lancar dalam berkomunikasi dan merespon pertanyaan seperti dalam metode pemeriksaan subjektif.

Kata kunci : Pemeriksaan refraksi, pemeriksaan refraksi objektif dengan streak retinoscopy.

ABSTRACT

Nama : Didi Feriadi

Title of Scientific Paper Report: Objective Refractive Examination With Streak Retinoscopy In Pediatric Patients At KMN EyeCare Semarang

Visual impairment can be caused by several things including eye diseases, nerve and blood vessel conditions, and refractive errors. Early detection and treatment of refractive errors in children early is very important to prevent more serious vision disorders, refractive examination consists of objective refractive examination and subjective refractive examination. Streak retinoscopy has the advantage of accuracy and can be performed without requiring active cooperation from the patient, making it an ideal method for children, especially those who are too young to undergo subjective examination.

In this scientific paper, the research used a qualitative descriptive method, in its implementation using a case study. Of the 30 children examined at KMN EyeCare Semarang, it was found that 50% had myopia, 23.3% had hypermetropia, 16.7% had astigmatism, and 10% had normal refraction (emetropia). And most of the children showed good cooperation during the examination, with 70% of the children classified as cooperative.

Streak retinoscopy is an effective and fairly accurate method for detecting refractive errors in children, especially in the age range of 3 to 12 years old or those who are not yet fluent in communicating and responding to questions as in the subjective examination method.

Streak retinoscopy is an effective and fairly accurate method for detecting refractive errors in children, especially in the age range of 3 to 12 years old or those who are not yet fluent in communicating and responding to questions as in the subjective examination method.

Keywords: Refractive examination, objective refractive examination with streak retinoscopy.